

BAB V

PENUTUP

Peneliti menjelaskan adanya simpulan, implikasi penelitian akademik, praktik, dan sosial dari penelitian yang telah disusun dalam bab ini. Ada pula rekomendasi penelitian berdasarkan hasil temuan peneliti. Di dalam kesimpulan, akan dideskripsikan mengenai jawaban serta tujuan penelitian mengenai deskripsi hubungan romantis jarak jauh, pengalaman pemeliharaan hubungan romantis jarak jauh, penerapan konsep bahasa cinta, pemahaman penerapan konsep bahasa cinta dalam pemeliharaan hubungan romantis jarak jauh.

1.1 Simpulan

Penyusunan penelitian tentang penerapan konsep bahasa cinta dalam pemeliharaan hubungan romantis jarak jauh telah sampai pada kesimpulan yang didapat peneliti sebagai berikut:

1. Pengalaman Hubungan Romantis Jarak Jauh/ LDRR (Long Distance Romantic Relationship)

- a. Fenomena hubungan romantis jarak jauh merupakan fenomena yang dapat dialami oleh semua pasangan romantis baik dalam status

berpacaran maupun yang sudah menjalani pernikahan.

- b. Beberapa faktor yang menyebabkan pasangan romantis harus menjalani hubungan romantis jarak jauh atau LDRR adalah karena faktor seperti kepentingan dalam bidang pendidikan, pekerjaan atau seperti yang mewabah baru-baru ini yaitu adanya pandemi global Covid-19.
- c. Bentuk komunikasi yang dipilih pasangan hubungan jarak jauh untuk saling bertukar kabar adalah melalui pesan teks, panggilan telepon dan atau panggilan video dengan beberapa aplikasi seperti Whatsapp, iMessage, dan Discord.

2. Pemeliharaan Hubungan Romantis Jarak Jauh/ LDRR (Long Distance Romantic Relationship)

- a. Adanya perubahan bentuk komunikasi dari sebelum menjalani LDRR hingga ketika pasangan menjalani LDRR. Para pasangan menjadi sering melakukan komunikasi via panggilan telepon dan video ketika menjalani LDRR, sedangkan sebelum LDRR mereka kerap hanya berkirim pesan teks saja karena memilih untuk bertemu langsung dengan masing-masing pasangan.

b. Kesulitan komunikasi dalam hubungan jarak jauh yang dialami para pasangan terutama dalam konteks perbedaan rutinitas yang mereka hadapi, membuat munculnya hambatan dalam mengatur waktu untuk saling bertukar kabar.

c. Kuantitas komunikasi yang dijalani para pasangan ketika menjalani LDRR tidak sebanding dengan kualitas komunikasi yang dirasakan. Intensitas komunikasi jarak jauh yang tinggi tidak dapat menggantikan kepuasan komunikasi secara langsung atau dalam jarak dekat.

3. Pemahaman Konsep Bahasa Cinta/ The Five Language of Love

a. Salah satu cara pemeliharaan hubungan romantis adalah dengan memahami konsep The Five Love Languages atau bahasa cinta masing-masing, baik bahasa cinta diri sendiri atau bahasa cinta milik pasangan. Dalam kaitannya dengan teori pemeliharaan hubungan, keabsahan konsep bahasa cinta menunjukkan adanya signifikansi yang dapat diterapkan oleh pasangan romantis untuk memelihara hubungan mereka.

b. Konsep bahasa cinta dapat diakses, dipahami, dan dipelajari dari berbagai sumber seperti, internet (social media & e-book) serta melalui mouth to mouth.

c. Perkembangan zaman dan teknologi saat ini mempengaruhi kesadaran individu untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan diri atau *self-development*. Kesadaran psikologis untuk memahami diri sendiri dan orang sekitar membuat beberapa orang memilih untuk mempelajari konsep bahasa cinta.

d. Dalam konsep bahasa cinta oleh Gary Chapman, setiap orang memiliki kebutuhan bahasa cinta primer/ utamanya masing-masing, serta bentuk pemenuhannya yang berbeda-beda. Gary Chapman memiliki sebuah tes yang dapat digunakan seseorang jika ingin mengetahui bahasa cinta utama mereka. Seluruh informan dalam penelitian ini telah menjalani tesnya sehingga mereka memahami kebutuhan bahasa cinta primer mereka masing-masing.

e. Semua pasangan tidak harus memiliki bahasa cinta yang sama untuk dapat membina sebuah hubungan. Perbedaan bahasa cinta yang dimiliki tiap individu dalam

pasangan akan menjadi tantangan baru sekaligus menjadi pembelajaran untuk dapat memahami individu lain.

f. Pasangan yang memiliki bahasa cinta yang sama juga tidak menjamin di dalam hubungannya tidak akan memiliki hambatan serta perbedaan. Pemenuhan dan penerapan bahasa cinta setiap orang bisa berbeda walaupun memiliki kategori bahasa cinta primer yang sama.

g. Kebutuhan bahasa cinta seseorang bisa berbeda dengan bagaimana seseorang mengekspresikan cintanya kepada orang lain. Bagaimana seseorang dapat merasa dicintai tidak selalu terefleksi dari bagaimana ia mengungkapkan cintanya kepada orang lain. Maka dari itu, memahami bahasa cinta adalah hal yang dapat memberi pandangan-pandangan tentang cinta secara luas.

4. Pemeliharaan Hubungan Romantis Jarak Jauh/ LDRR (Long Distance Romantic Relationship) dengan Penerapan Konsep Bahasa Cinta/ The Five Language of Love

a. Pada hubungan LDRR, pemenuhan bahasa cinta tiap pasangan tidak bisa dilakukan secara maksimal. Adanya keterbatasan jarak dan waktu menyebabkan interaksi secara

langsung menjadi sangat minim, menyebabkan pemenuhan beberapa bahasa cinta tidak bisa diterapkan dan dipenuhi.

b. Penting untuk memahami bahasa cinta milik sendiri maupun milik pasangan karena dapat membantu meningkatkan kedekatan dan pemahaman bentuk kasih sayang masing-masing. Tiap individu dapat memaknai pentingnya bahasa cinta dengan caranya sendiri.

c. Tiap pasangan merasakan perubahan yang lebih baik setelah memahami konsep bahasa cinta dan menerapkannya dalam hubungan romantis jarak jauh mereka, membuatnya mampu belajar untuk memahami perasaan dan keinginan diri sendiri maupun milik pasangan dalam keadaan jarak dan waktu yang terbatas saat ini.

d. Penerapan konsep bahasa cinta pada tiap pasangan tidak akan lepas dari dimensi relational maintenance dalam studi ilmu komunikasi yang membutuhkan kompromi dalam bentuk kesadaran, keterbukaan dan kepastian dalam berkomitmen. a Cinta/ The Five Language of Love.

1.2 Implikasi Penelitian

1.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi baru dalam ilmu komunikasi yang berkaitan dengan fenomena hubungan romantis jarak jauh dan pemeliharaannya dengan pemahaman serta penerapan konsep bahasa cinta oleh Gary Chapman dengan relevansinya pada beberapa teori-teori komunikasi. Penelitian ini disusun dengan pendekatan fenomenologi dimana penggambaran pengalaman individu dijadikan sebagai focus utama penelitian.

Beberapa teori komunikasi yang diaplikasikan dalam penulisan penelitian ini seperti Teori Komunikasi Verbal dan Non-Verbal dan Teori Pemeliharaan Hubungan. Selain itu, ada juga Konsep Hubungan Romantis Jarak Jauh dan Konsep Bahasa Cinta. Teori Komunikasi Verbal dan Non-Verbal memberikan gambaran terhadap penerapan para informan dalam menunjukkan ekspresi cintanya pada diri sendiri maupun pada pasangan dalam hubungan jarak jauh mereka berkaitan

dengan konsep bahasa cinta yang telah dipahami sebelumnya.

Teori Pemeliharaan Hubungan memberikan gambaran atas proses-proses serta upaya-upaya yang dilalui para informan ketika menjalin sebuah hubungan dengan pasangannya, yang dalam penelitian ini terdapat keadaan khusus yaitu ketika hubungan mereka terpaut jarak yang jauh atau biasa disebut dengan LDRR atau Long Distance Romantic Relationship.

Di dalam penelitian ini ditemukan bahwa hubungan romantis yang memiliki hambatan pada keterbatasan jarak dapat mempengaruhi bentuk tiap pasangan dalam memelihara hubungannya. Adanya beberapa factor seperti pekerjaan dan factor pandemi membuat pasangan semakin diuji dalam keberlangsungan hubungannya dengan beberapa keterbatasan yang ada. Untuk itu, tiap informan telah mempelajari adanya konsep bahasa cinta oleh Gary Chapman guna menjaga kualitas komunikasi dan hubungan romantis mereka sehingga hambatan seperti jauhnya jarak antarkeduanya tidak sampai menyebabkan adanya pemutusan hubungan

romantis. Hasil penelitian ini menjadi bukti empiris pasangan LDRR (Long Distance Romantic Relationship) dalam upaya memahami perilaku cinta bahwa dengan mengenali pola perilaku pasangan, seseorang dapat pula memahami kebutuhan yang ada dalam diri pasangannya tersebut dengan menerapkan konsep bahasa cinta/ The Five Love Language oleh Chapman.

1.2.2 Implikasi Praktis

Penyusunan penelitian ini dapat diimplikasikan kepada para pelaku hubungan romantis jarak jauh untuk memahami gambaran terhadap pengalaman dalam menjalani LDRR (Long Distance Romantic Relationship), bagaimana bentuk pemeliharannya, apa saja hambatan yang ada pada hubungan jarak jauh, serta bagaimana pemahaman konsep bahasa cinta diterapkan sehingga dapat membantu memelihara hubungan LDRR. Penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan baru bagi para pasangan dewasa muda yang relevan sebagai rekomendasi informasi dalam menemukan persamaan pengalaman serta solusi yang membangun dalam memelihara hubungan romantis

jarak jauh yang tetap sehat dengan pasangan masing-masing.

1.2.3 Implikasi Sosial

Temuan penelitian ini secara sosial diharapkan dapat menjadi pengetahuan baru bagi para pelaku hubungan romantis jarak jauh/ LDRR (Long Distance Romantic Relationship) agar tidak mudah menyerah dalam mempertahankan hubungannya yang terbatas dalam hal jarak dan waktu. Konsep bahasa cinta diharapkan dapat diimplikasikan untuk membantu dalam proses pemeliharaan hubungan sehingga dapat mencapai tujuan-tujuan bersama dengan tiap pasangan.

1.3 Rekomendasi

1.3.1 Akademisi

Bagi kalangan akademisi, adanya rekomendasi ini ditujukan untuk menganalisis penerapan masing-masing individu dalam memahami konsep bahasa cinta dan kaitannya dalam fenomena hubungan romantis jarak jauh pada tiap pasangan dewasa muda yang memunculkan berbagai

makna tiap individu dalam studi komunikasi, sehingga diharapkan agar dapat dieksplor lebih untuk menghadirkan berbagai keberagaman yang ada. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan penulis selanjutnya tentang pengalaman pemeliharaan suatu hubungan menggunakan konsep bahasa cinta dengan variable berbeda namun masih dalam tema yang serupa, contohnya penerapan konsep bahasa cinta dalam pemeliharaan hubungan dengan keluarga, pertemanan, dan lain sebagainya.

1.3.2 **Praktis**

Penulisan penelitian ini secara praktis dapat memberi opsi atau saran bagi para dewasa muda yang sedang menjalani hubungan romantis jarak jauh dengan pasangannya untuk dapat mulai mempelajari konsep pemahaman diri seperti konsep bahasa cinta yang dapat membantu pemeliharaan hubungan romantis jarak jauh yang bisa saja terjadi ketika tiap pasangan mulai memiliki karir di wilayah yang berbeda, atau terjadinya hal-hal di luar dugaan seperti adanya pandemi global.

1.3.3 Sosial

Penulisan penelitian ini memiliki tujuan guna membuka pandangan serta wawasan bagi masyarakat dewasa yang sedang menjalani hubungan romantis khususnya yang sedang menjalani hubungan romantis jarak jauh/ LDRR (Long Distance Romantic Relationship) untuk mengenali serta memahami lebih dalam karakteristik yang ada pada diri sendiri dan masing-masing pasangan dengan konsep bahasa cinta, sehingga dapat meminimalisir adanya hambatan-hambatan yang dapat muncul ketika menjalani hubungan romantis jarak jauh dengan adanya keterbatasan waktu dan jarak.